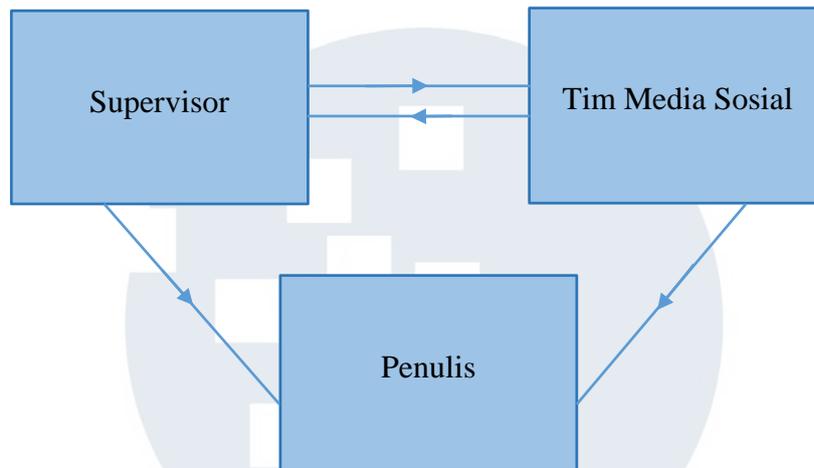


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

Selama mengikuti program magang, penulis bertugas memproduksi konten yang akan diunggah ke media sosial *Liputan6.com*. Divisi media sosial *Liputan6.com* terdiri atas satu orang supervisor, yaitu Esti Kurniasih, dan tiga karyawan tetap, yaitu Dhika Rizky, Vian Pradana, dan Alvina. Merekalah yang membimbing serta memberikan tugas selama proses magang berlangsung.

Pada dasarnya, alur koordinasi dalam pemberian tugas kepada penulis, baik dari supervisor maupun tim media sosial, disampaikan secara berbeda. Untuk tugas di luar pembuatan *feeds*, seperti pembuatan konten video atau konten khusus, biasanya diberikan langsung melalui pesan pribadi dari supervisor kepada penulis. Sementara itu, untuk tugas pembuatan *feeds*, informasi disampaikan melalui pesan grup yang dibuat oleh supervisor. Grup tersebut berisi lima orang, yaitu penulis, tiga anggota tim media sosial, dan supervisor. Hasil *feeds* yang telah selesai juga akan dikirimkan kembali melalui grup tersebut untuk mendapatkan tanggapan, apakah sudah layak tayang atau perlu direvisi kembali.

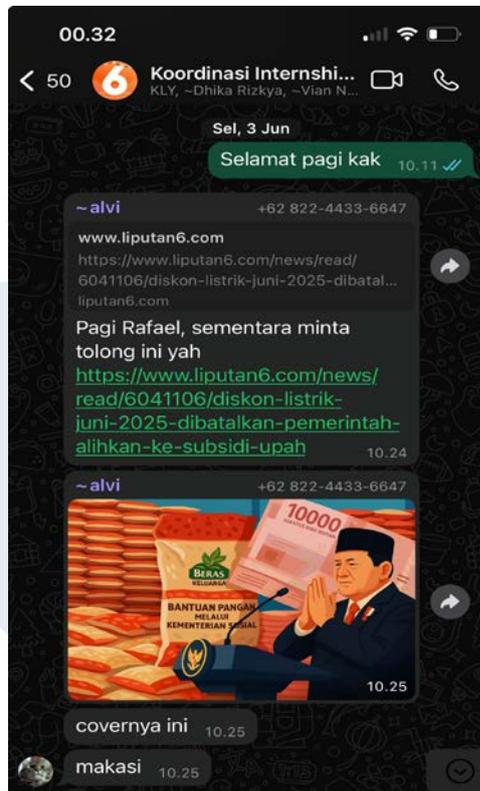
Selain itu, sesekali koordinasi juga dilakukan melalui Google Meet untuk menyampaikan hal-hal penting, terutama jika diperlukan penjelasan atau tutorial agar penulis lebih mudah memahami tugas. Biasanya, pertemuan ini hanya melibatkan supervisor dan penulis tanpa kehadiran anggota tim media sosial lainnya. Selama magang, koordinasi dilakukan secara daring melalui WhatsApp, baik melalui pesan pribadi kepada supervisor maupun melalui grup media sosial. Seluruh proses koordinasi dilakukan secara *work from home* (WFH) mengingat sebagian besar pekerjaan dilaksanakan dari rumah.



Gambar 3.2 Chat Supervisor dalam pemberian tugas kepada penulis  
Sumber: Dokumen pribadi

Koordinasi tim biasanya dilakukan setiap pagi pada pukul 09.00 WIB sebagai penanda dimulainya pembagian tugas harian. Pada waktu ini, tim media sosial akan menyampaikan arahan serta mendistribusikan tugas pembuatan konten, khususnya untuk *feeds* media sosial. Grup WhatsApp tersebut secara khusus digunakan sebagai sarana komunikasi tim media sosial dalam menyampaikan tugas

kepada penulis. Di luar tugas pembuatan *feeds*, penugasan biasanya diberikan langsung oleh supervisor melalui pesan pribadi. Dengan demikian, supervisor tidak mencampuri tugas-tugas yang telah dibagikan oleh tim media sosial kepada penulis.



Gambar 3.3 Koordinasi tim media sosial dengan penulis dalam pemberian tugas membuat feeds  
Sumber :Dokumen pribadi

Sebagai tambahan, pada dasarnya supervisor memberikan kebebasan kepada tim media sosial untuk menentukan berita yang akan dijadikan konten *feeds* dan diunggah ke media sosial. Peran supervisor lebih difokuskan pada pemberian arahan untuk hal-hal khusus, seperti kampanye (*campaign*) yang diselenggarakan oleh *Liputan6.com*. Selain itu, supervisor juga berperan sebagai penghubung antara tim media sosial dan redaksi.

Peran ini penting agar redaksi dapat memproduksi berita yang belum dimuat di portal *Liputan6.com*, tetapi sedang hangat diperbincangkan, atau menyajikannya dari sudut pandang yang berbeda. Supervisor juga memberikan saran dan bantuan apabila tim media sosial mengalami kesulitan dalam menentukan

berita yang akan dijadikan konten *feeds*. Namun, apabila terdapat pemilihan berita yang dianggap tidak sesuai seperti terdapat kesalahan judul dari redaksi, kalimat yang berkonotasi negatif terhadap pemerintah, atau pernyataan yang sensitif. Oleh karena itu, pihak redaksi atau supervisor akan meminta tim media sosial untuk menurunkan konten *feeds* tersebut.

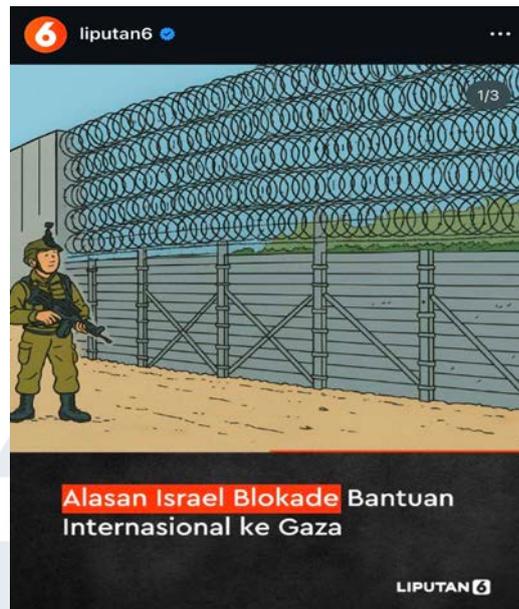
## **3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang**

Berikut tugas dan uraian kerja magang yang dilakukan selama penulis melaksanakan proses magang di *Liputan6.com*.

### **3.2.1 Tugas Dan Uraian Kerja Magang**

Selama melaksanakan program magang di *Liputan6.com*, penulis mengerjakan berbagai tugas yang berkontribusi terhadap konten di media sosial *Liputan6.com*. Pembuatan *feeds* menjadi tugas utama yang dikerjakan setiap hari. Setiap harinya, penulis akan menerima satu atau lebih permintaan dari tim media sosial untuk dibuatkan menjadi *feeds*. Dalam tugas ini, penulis tidak bertugas mencari berita, tetapi mengolah berita yang telah dipilih oleh tim media sosial menjadi konten *feeds*. Dalam proses pembuatannya, penulis menggunakan aplikasi Canva, yang telah dilengkapi dengan *template* khusus.

Penulis hanya perlu memasukkan foto dan teks yang akan digunakan. Biasanya, tim menyarankan agar *feeds* tidak terdiri dari lebih dari empat *slide* (termasuk sampul depan). Hal ini bertujuan untuk memudahkan audiens dalam membaca konten tersebut. Penulis juga diberikan kebebasan untuk menambahkan elemen visual lainnya, asalkan tetap rapi dan sesuai dengan konteks berita yang disampaikan.

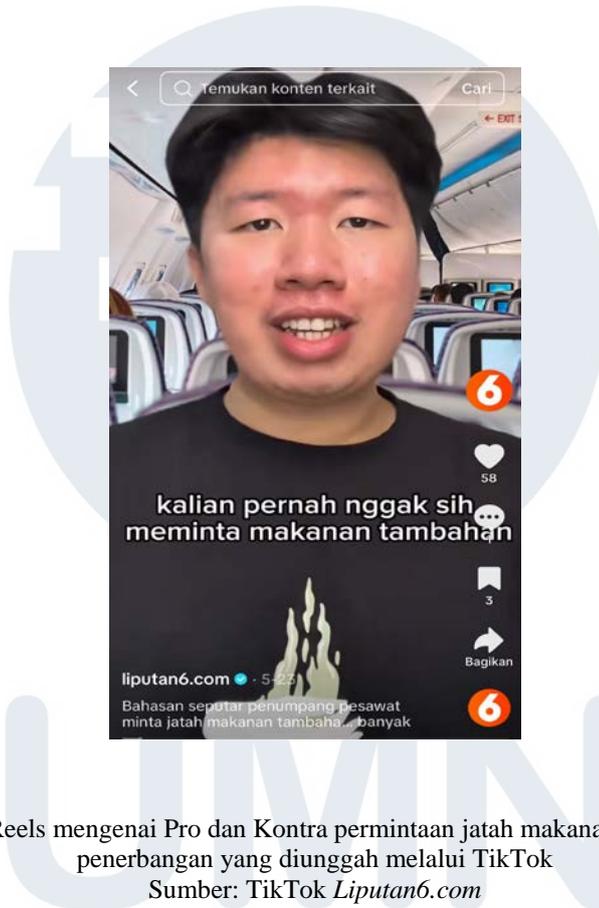


Gambar 3.4 Feeds Mengenai Israel Blokade Bantuan Ke Gaza  
Sumber Instagram: *Liputan6.com*

Pembuatan feeds mengenai permasalahan Israel dan Gaza menjadi hal yang bermakna bagi penulis. Isu ini merupakan salah satu konflik yang kompleks, sensitif dan menarik perhatian semua orang. Hal ini terlihat dari setiap *feeds* yang berkaitan dengan isu Israel dan Gaza. Banyak sekali komentar dari audiens yang menyatakan keprihatinan. Bahkan ada yang mengutuk atas tindakan tersebut ada juga yang mengkritisi sebuah instansi atau pemerintah dalam permasalahan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa audiens bersimpati atas tersebut dengan menjadi audiens yang aktif dalam menanggapi isu tersebut.

Tidak hanya itu, setiap penulis membuat *feeds* yang berkaitan dengan permasalahan Israel dan Palestina. Awalnya, penulis tidak mendalami isu tersebut secara mendalam, tetapi sering berjalanya waktu, penulis memahami dinamika yang berkembang. Bahwa di balik konflik yang sering kali hanya terlihat sebagai berita politik atau perang, terdapat penderitaan manusia yang nyata dan berkepanjangan. Pengalaman ini menjadi berkesan karena penulis tidak hanya menjalankan tugas membuat *feeds* saja, tetapi juga turut memahami dan simpati terhadap isu kemanusiaan yang terjadi.

Di luar tugas utama yang diberikan oleh tim media sosial, penulis juga menerima tugas tambahan dari Supervisor Esti Kurniasih. Terdapat dua tugas yang diberikan oleh penulis . Tugas pertama yaitu pembuatan reels atau video pendek berdurasi sekitar satu menit untuk diunggah ke media sosial. Dalam pelaksanaannya, penulis ditugaskan membuat reels yang berisi konten informatif



Gambar 3.5 Reels mengenai Pro dan Kontra permintaan jatah makanan tambahan saat penerbangan yang diunggah melalui TikTok  
Sumber: TikTok *Liputan6.com*

Hal pertama yang dilakukan penulis dalam pembuatan tugas ini adalah menyusun naskah berdasarkan berita yang telah ditentukan oleh supervisor . Setelah naskah selesai, penulis melanjutkan dengan proses pengambilan gambar dan pengeditan video menggunakan aplikasi CapCut. Video yang telah selesai diedit kemudian diserahkan kepada supervisor untuk diperiksa. Tentunya terdapat revisi yang diberikan sebelum diunggah ke media sosial *Liputan6.com*. Revisi yang diberikan oleh supervisor antara lain terkait posisi teks subtitle yang perlu dinaikkan. Selain itu, supervisor juga meminta agar jumlah video ilustrasi ditambah

agar tampilan video tidak terkesan monoton dan lebih menarik bagi masyarakat. Setelah dinyatakan layak tayang, video tersebut akan diunggah oleh supervisor ke media sosial. Sebagai hasil dari tugas tersebut, reels atau video pendek tersebut diunggah melalui akun TikTok resmi *Liputan6.com*.

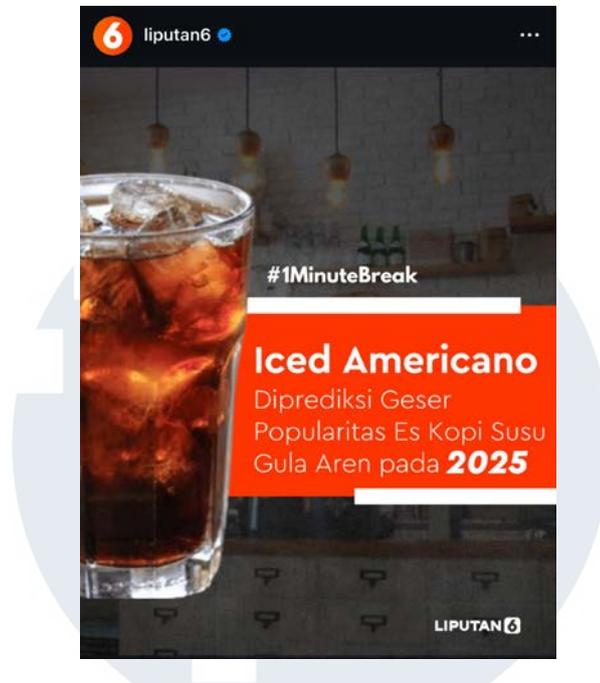
Pada konten hiburan penulis mendapat kesempatan untuk membuat konten bersama artis. Sebelumnya, penulis diinformasikan akan membuat konten untuk salah satu promosi film *Mungkin Kita Perlu Waktu*. Penulis diberikan tugas untuk membuat konten bersama aktris Ine Febriyanti, yang berperan sebagai Kasih dalam film tersebut. Pada tugas ini, supervisor sebelumnya meminta penulis untuk memberikan ide konten yang akan dilakukan bersama Ine Febriyanti.

Akhirnya, penulis menemukan ide konten berupa sebuah pertanyaan, yaitu: "Jika tidak menjadi aktris, maka aku akan menjadi apa?". Namun, karena adanya kendala, penulis tidak mendapat kesempatan tersebut. Awalnya, pelaksanaan tersebut ditunda hingga akhir April, tetapi tidak ada kejelasan lebih lanjut sehingga kegiatan tersebut tidak jadi dilakukan.

Pada tugas kedua supervisor memberikan tugas untuk membuat konten khusus yaitu *#1MinuteBreak*. Secara umum, konten ini berfokus pada topik ringan seputar gaya hidup atau informasi yang relevan sepanjang waktu. Beberapa contoh topik yang pernah diangkat antara lain fenomena *pink moon*, serta perbedaan antara matcha dan teh hijau. Dalam proses pembuatannya, penulis diminta untuk terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan berita yang menjadi fokus konten *#1MinuteBreak*.

Proses pencarian berita, penulis wajib mencari melalui portal berita *online Liputan6.com*. Setelah berita yang telah dicari dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah meyerahkan kepada supervisor untuk diseleksi. Agar sesuai dengan ketentuan dari konten *#1MinuteBreak* itu sendiri. Jika berita telah disetujui, penulis akan mengolahnya menjadi konten visual menggunakan aplikasi Canva. Hal yang menjadi pembeda antara konten *#1Minutebreak* dari konten lainnya adalah

fleksibilitas dalam mengolah konten tersebut. Hasil akhir dari konten khususnya ini berbentuk feeds yang akan diunggah pada Instagram *Liputan6.com*.

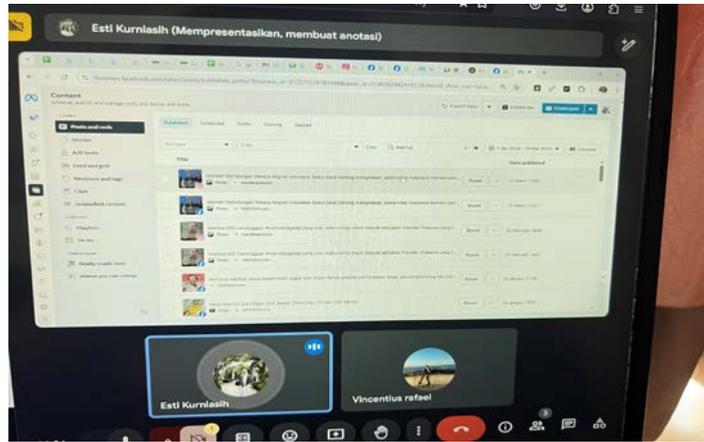


Gambar 3.6 ( Konten *#1MinuteBreak* mengenai Bergesernya Popularitas Es Kopi Susu Gula Aren Oleh Ice Americano)  
Sumber: Instagram *Liputan6.com*

Dalam mengerjakan konten *#1MinuteBreak*, penulis memilih topik mengenai bergesernya popularitas es kopi susu gula aren oleh *ice americano*. Pemilihan topik ini didasari oleh perbedaan preferensi mengkonsumsi kopi yang sedang tren di masyarakat. Ketertarikan terhadap perbedaan tersebut mendorong penulis untuk mengangkat topik ini, lalu mencari referensi berita yang berkaitan melalui portal berita online *Liputan6.com*. Akhirnya, penulis menemukan berita yang sesuai dan segera mengajukannya kepada supervisor untuk disetujui.

Melalui konten ini, penulis merasa diberi kebebasan dalam berkreasi, mulai dari pemilihan latar belakang hingga elemen visual yang ditampilkan. Hal ini membuat penulis antusias setiap kali mendapat tugas serupa. Menariknya, dari beberapa konten *#1MinuteBreak* yang telah dibuat, konten inilah yang memperoleh

jumlah *like* dan *share* terbanyak. Hal ini membuat penulis merasa bahwa karya yang dibuat mendapat apresiasi dari masyarakat.



Gambar 3.7 ( Pengarahan (*briefing*) melalui Google meet oleh supervisor mengenai website Meta for Business)  
Sumber: Dokumen Pribadi

Di luar kedua tugas tersebut, penulis juga mendapat tugas tambahan untuk membantu menghapus konten di media Merdeka.com akibat kendala teknis dari tim terkait. Penugasan ini diberikan langsung oleh Supervisor Esti Kurniasih yang juga membawahi media tersebut. Dalam mendukung pelaksanaan tugas, penulis mengikuti sesi *briefing* melalui Google Meet yang bertujuan untuk memperkenalkan website Meta for Business, yaitu situs yang digunakan untuk mengelola akun Facebook dan Instagram secara terintegrasi. Sebelum dapat mengakses website tersebut, penulis terlebih dahulu diminta untuk membuat akun Facebook. Bagi penulis, tugas ini menjadi pengalaman baru dalam memahami proses pengelolaan konten di portal media online. Penulis juga merasa beruntung karena menjadi peserta magang pertama yang diberi kepercayaan untuk mengakses platform tersebut secara langsung.

Pada perjalanannya, penulis mendapatkan perubahan yang dilakukan oleh divisi media sosial *Liputan6.com* mengenai *template feeds* yang baru untuk menonjolkan tulisan dan meningkatkan daya tarik visual. Hal ini dilakukan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan lebih efektif oleh audiens di

media sosial. Selain itu, terdapat pula perubahan dari segi visual yang menggunakan *artificial intelligence* (AI). Visual-visual yang dihasilkan melalui AI memberikan kesan yang lebih modern dan dinamis, serta membantu meningkatkan daya tarik konten. Perubahan ini disampaikan oleh supervisor melalui pesan pribadi kepada penulis. Tidak hanya itu selama proses magang terdapat konten feeds yang tidak diunggah ke media sosial *Liputan6.com*. Hal ini didasarkan adanya kesalahan judul oleh redaksi. Selain itu juga faktor mengenai adanya beberapa kalimat dalam berita yang berkonotasi *negatif*. Baik kepada pemerintahan maupun pihak-pihak yang bekerja sama sebagai *media partner Liputan6.com*.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dikerjakan Selama Magang

No	Tanggal	Uraian Pekerjaan
1	Pekan Pertama 31/01/2025 - 06/02/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan pertama terdapat 7 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> </ul>
2	Pekan Kedua 07/02/2025 - 13/02/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan kedua terdapat 8 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> </ul>
3	Pekan Ketiga 14/02/2025 - 20/02/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan ketiga terdapat 5 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> </ul>
4	Pekan Keempat 21/02/2025 - 27/02/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan keempat terdapat 5 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> </ul>
5	Pekan Kelima 28/02/2025 - 06/03/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan kelima terdapat 6 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> </ul>

6	Pekan Keenam 07/03/2025 - 13/03/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan keenam terdapat 7 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> </ul>
7	Pekan Ketujuh 14/03/2025 - 21/03/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan ketujuh terdapat 9 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> <li>Melakukan meeting dengan Supervisor Kak Esti untuk membantu sementara tim media sosial Merdeka.com dalam menghapus beberapa konten (video dan reels) , serta melakukan evaluasi dan menerima masukan selama masa magang di <i>Liputan6.com</i>.</li> <li>Melakukan tugas tambahan dari Kak Esti untuk menghapus konten video dan reels dari Merdeka.com dari bulan Januari - Maret 2024.</li> </ul>
8	Pekan Kedelapan 25/03/2025 - 07/04/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat konten feeds untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i> Pada pekan kedelapan terdapat 8 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> <li>Melakukan meeting melalui WA untuk membuat konten dengan artis untuk bulan April.</li> <li>Pencarian inspirasi konten melalui Tiktok untuk nanti diproduksi.</li> <li>Melakukan tugas tambahan dari Kak Esti menghapus konten video dan reels dari Merdeka.com dari bulan 10 Maret- 31 Mei.</li> <li>Melakukan tugas tambahan dari kak Esti untuk menghapus konten video dan reels dari Merdeka.com dari bulan 1 Juni-30 September.</li> <li>Melakukan tugas tambahan dari Kak Esti untuk menghapus konten video dan reels di Merdeka.com periode 1 Oktober- 20 Maret 2025.</li> </ul>
9	Pekan Kesembilan 08/04/2025 - 14/04/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan kesembilan terdapat 10 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> <li>Mencari beberapa berita untuk membuat konten# 1MinuteBreak.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten #1MinuteBreak dengan topik “<i>Apa Itu Pink Moon yang Terjadi pada 12 April Nanti.</i>”</li> <li>• Membuat konten feeds #1MinuteBreak dengan topik “<i>Puasa Intermiten vs Diet Defisit Kalori: Mana yang Lebih Baik?</i>”</li> <li>• Revisi dari supervisor terkait tata letak dan penulisan, yaitu teks harus diratakan ke kiri atau ke kanan, dan tidak diperbolehkan menggunakan rata tengah.</li> </ul>
10	Pekan Kesepuluh 15/04/2025 - 22/04/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan kesepuluh terdapat 9 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> </ul>
11	Pekan Kesebelas 23/04/2025 - 29/04/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan kesebelas terdapat 5 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> <li>• Mencari beberapa berita untuk konten 1 minute break</li> </ul>
12	Pekan Keduabelas 30/04/2025 - 07/05/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan keduabelas terdapat 11 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> <li>• Meeting dengan Kak Esti mengenai adanya perubahan style untuk konten Instagram <i>Liputan6.com</i>.</li> </ul>
13	Pekan Ketigabelas 08/05/2025 - 13/05/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan ketigabelas terdapat 12 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> <li>• Membuat konten 1 Minutebreak dari berita yang sudah dicari yaitu “<i>Beda Matcha VS Green Tea Lebih Sekedar Warna Hijau.</i>”</li> </ul>

14	Pekan Keempatbelas 14/05/2025 - 19/05/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan keempatbelas terdapat 19 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> <li>• Membuat naskah untuk konten video mengenai " <i>Pro Kontra Penumpang Pesawat Minta Jatah Makanan Tambahan Tindakan Memalukan VS Mencegah Sampah Makanan.</i>"</li> <li>• Mentake video dan mengedit untuk konten " <i>Pro Kontra Penumpang Pesawat Minta Jatah Makanan Tambahan, Tindakan Memalukan vs Mencegah Sampah Makanan.</i>"</li> <li>• Merevisi konten video mengenai " <i>Pro Kontra Penumpang Pesawat Minta Jatah Makanan Tambahan, Tindakan Memalukan vs Mencegah Sampah Makanan.</i>"</li> </ul>
15	Pekan Kelimabelas 20/05/2025 - 24/05/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan kelimabelas terdapat 26 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> </ul>
16	Pekan keenambelas 26/05/2025 - 30/05/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan keenambelasterdapat 25 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> <li>• Penulis diajak ke studio siaran langsung dan diberikan pemahaman mengenai cara melakukan siaran langsung (live) di Instagram dan Facebook <i>Liputan6.com</i>.</li> </ul>
17	Pekan ketujuhbelas 31/05/2025 - 5/06/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten <i>feeds</i> untuk diunggah ke media sosial <i>Liputan6.com</i>. Pada pekan ketujuhbelas terdapat 12 <i>feeds</i> yang dibuat penulis.</li> <li>• Peprisahan dan makan bersama dengan supervisor dan tim <i>Liputan6.com</i></li> </ul>

### 3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

#### 3.2.2.1 Konten Kreator

Di tengah derasnya arus informasi, media sosial kini berperan dalam penyebaran berita. Berita dapat disampaikan secara ringkas, menarik, dan mudah dibagikan. Dalam proses ini, konten kreator memegang peranan penting. Mereka menciptakan dan mengemas informasi menjadi visual yang diunggah ke media sosial. Pakpahan (2024,p.36) menyatakan bahwa konten kreator adalah profesi baru yang hadir dari kemajuan teknologi yang berkembang pesat. Oleh karena itu, di dunia yang semakin maju ini, kebutuhan akan konten kreatif menjadi sangat esensial. Peran mereka sebagai penghubung antara media dan audiens dalam memperoleh informasi.

*Content creator* adalah individu yang menghasilkan dan mendistribusikan konten kreatif, konten ini bisa berupa video, gambar, tulisan, serta audio, distirbusinya melalui berbagai platform digital seperti media sosial, Blog atau situs web ( Pakpahan, 2024,p. 36). Dalam konteks jurnalisme modern, peran konten kreator tidak dapat dipisahkan. Mereka berkontribusi signifikan dalam menyampaikan informasi dan narasi kepada publik.

Selama kesempatan magang, penulis menjalankan peran sebagai seorang konten kreator. Penulis diberi tugas untuk mengubah berita menjadi konten dalam bentuk *feeds* dan *reels*. Tidak hanya itu, penulis juga mendapatkan kesempatan untuk berkolaborasi membuat konten bersama figur publik. Hasil dari konten banyak dinikmati oleh audiens melalui komentar, *like* dan *share*. Hal Ini menunjukkan bahwa kehadiran konten kreator sangat krusial dalam dunia jurnalisme. Mereka berperan penting dalam mengemas berita agar menjadi lebih menarik. Bahkan, dengan perkembangan teknologi, pola audiens dalam mengonsumsi berita turut berubah. Oleh karena itu, kehadiran konten kreator membantu portal media daring untuk tetap relevan. Mereka bisa menyesuaikan diri sesuai perkembangan zaman. Dengan

demikian, mereka mampu berkompetisi dengan berbagai portal media daring lain yang memanfaatkan media sosial.

### 3.2.2.2 Media Sosial

Kehadiran media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Fenomena ini berdampak signifikan terhadap perubahan pola konsumsi informasi, termasuk dalam mengakses berita. Prabowo & Hartanto (2024,p.31) menyatakan bahwa masyarakat saat ini tidak lagi sepenuhnya mengandalkan televisi sebagai sumber utama informasi, melainkan telah beralih ke platform digital. Pergeseran ini turut dipengaruhi oleh kemudahan yang ditawarkan media digital dalam pencarian dan penyebaran informasi.

Puspita & Suciati (2020,p. 133) menyatakan bahwa aplikasi media sosial yang digunakan melalui ponsel menjadi sarana baru dalam penyebaran berita. Media sosial tidak hanya lagi sebagai ruang untuk menekspresikan diri, tetapi juga penyebaran berita. Banyak portal berita memanfaatkan aplikasi media sosial seperti Instagram, TikTok, X (sebelumnya Twitter), dan Facebook untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan format yang lebih ringkas, visual, dan mudah dipahami. Dalam konteks ini, media sosial tidak hanya mempercepat distribusi informasi, tetapi juga memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara media dan publik. Hal ini sejalan dengan perkembangan zaman, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern.

*Liputan6.com* menjadi salah satu contoh portal berita *online* yang mampu beradaptasi dengan perubahan pola konsumsi informasi masyarakat. Melalui pemangsaan media sosial, *Liputan6.com* berhasil menyebarkan berita secara luas kepada publik. Penyajian berita yang dikemas semenarik mungkin dalam bentuk *feeds* dan *reels* menjadi strategi untuk menarik perhatian audiens, khususnya generasi

digital. Konten visual yang ringkas, informatif, dan mudah dibagikan menjadi kunci dalam menjangkau pengguna yang lebih menyukai informasi cepat dan interaktif. Hal ini terbukti dari tingginya jumlah pengikut di berbagai platform media sosial *Liputan6.com* serta tingginya tingkat interaksi yang terlihat melalui kolom komentar, *like*, dan *share* setiap unggahan.

### 3.2.2.3 Jurnalisme Digital

Perkembangan internet dan teknologi digital telah membawa perubahan fundamental dalam tiga tahapan utama proses jurnalisme: pencarian informasi, pembuatan berita, dan penyebaran atau publikasi berita (Lestari, 2020, p. 36). Pergeseran ini adalah konsekuensi dari kemajuan teknologi yang memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk bidang jurnalistik. Hasilnya, muncul praktik baru yang kita kenal sebagai jurnalisme digital. Dalam jurnalisme digital, seluruh rangkaian proses, mulai dari pengumpulan data, produksi, hingga distribusi informasi. Sepenuhnya didukung teknologi digital seperti situs web, perangkat seluler (gawai), dan media sosial. Lestari (2020, p.35) menjelaskan bahwa teknologi dan manusia berkolaborasi sebagai mitra yang saling mendukung untuk memastikan sistem berjalan optimal. Kolaborasi ini tak hanya meningkatkan kemudahan penyebaran berita, tapi juga memperluas jangkauan audiens secara signifikan.

Penulis merasakan hal ini secara langsung saat menjalani program magang di *Liputan6.com*, khususnya di divisi media sosial. Media sosial merupakan salah satu komponen krusial dalam jurnalisme digital sebagai sarana distribusi berita. Berita dari situs web diubah ke dalam format *feeds* dan *reels* agar sesuai dengan karakteristik media sosial. Dalam proses pengerjaannya, penulis memanfaatkan gawai sebagai perangkat utama untuk mengakses dan mengedit. Koneksi internet memiliki peran penting dalam

mengunggah feeds dan reels tersebut agar bisa menjangkau audiens lebih luas.

Pada dasarnya jurnalisme digital tidak hanya mengubah proses jurnalisme tetapi memfasilitasi interaksi dua arah antara jurnalis dan audiens. Salah satu contoh nyatanya adalah fitur kolom komentar yang tersedia di setiap platform media sosial. Interaksi ini menunjukkan bahwa perubahan tidak hanya terjadi pada proses produksi berita, tapi juga pada cara audiens mengonsumsi informasi.

#### **3.2.2.4 Portal Berita *Online***

Portal berita *online* hadir sebagai salah satu pilar penting dalam sebuah ekosistem media massa di era digital. Dengan kecepatan dan jangkauan global, platform ini dapat menembus ruang dan waktu menghadirkan informasi kepada publik di setiap detiknya. Fajarini et al. (2020, p. 906) menyatakan bahawa portal berita *online* memiliki peran strategis sebagai media massa yang berpengaruh dalam mendistribusikan informasi secara luas. Keunggulan lainnya dilihat dari penyajian konten melalui berbagai format seperti artikel, infografik, dan video. Mempermudah dalam memahami informasi serta meningkatkan daya tarik audiens.

Portal berita *online* umumnya berfungsi sebagai gerbang terpadu yang menyajikan jenis berita mulai dari politik, ekonomi, sosial, budaya dalam format *hard news* maupun *soft news*. Keberagaman inilah yang memudahkan audiens dalam memilih informasi sesuai kebutuhan. Pada proses magang di *Liputan6.com*, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan konten khusus *#1Minutebreak*.



Gambar 3.8 ( Konten #1Minutebreak mengenai fenomena *Pink Moon* )  
Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam prosesnya, penulis memanfaatkan portal berita *online* *Liputan6.com* . Dengan berbagai macam pilihan terutama topik yang membahas budaya, *lifestyle* yang dapat menjadi bahan dalam pembuatan konten. Tidak hanya itu, dalam tugas harian pembuatan *feeds*, berita yang diubah ke dalam bentuk visual diambil dari portal berita *online*. Berita yang dipilih dan diolah menjadi *feeds* merupakan berita yang diproduksi pada hari yang sama. Hal ini menunjukkan dengan kehadiran portal berita *online* membuat audiens mendapatkan berita secara *real time* .Platform ini membantu penulis yang berada di divisi media sosial ntuk terus memproduksi dan menyebarkan berita terbaru kepada audiens melalui media sosial *Liputan6.com*.

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalankan program magang di *Liputan6.com*, penulis dihadapkan pada beberapa kendala.

Kendala pertama yang dihadapi penulis berkaitan dengan aplikasi yang digunakan untuk membuat konten. Penulis diharuskan menggunakan aplikasi Canva dan CapCut. Namun, versi gratis dari kedua aplikasi tersebut memiliki keterbatasan fitur dan menampilkan watermark. Meskipun supervisor tidak mewajibkan penggunaan versi berbayar, penulis merasa kurang nyaman karena hasil konten menjadi kurang maksimal.

Kendala kedua adalah kurangnya variasi dalam tugas yang diberikan. Selama beberapa bulan pertama, penulis hanya mengerjakan konten *feeds*, yang dalam sehari hanya berjumlah satu hingga dua unggahan. Hal ini membuat penulis merasa pengalaman magang menjadi kurang optimal jika hanya fokus pada satu jenis tugas. Untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman yang lebih beragam, penulis akhirnya menyampaikan inisiatif kepada supervisor untuk diberikan tugas tambahan di luar pembuatan *feeds*.

Kendala ketiga yang dihadapi penulis terkait penyamaan rasa atau persepsi dalam proses pengeditan antara penulis dan supervisor. Hal ini terutama terjadi dalam pelaksanaan tugas yang diberikan oleh supervisor, seperti pembuatan konten *#1MinuteBreak* dan video reels. Penulis sering kali menemukan adanya perbedaan sudut pandang mengenai konsep visual dan narasi yang ingin disampaikan sehingga menimbulkan kebingungan dalam proses pengeditan. Akibatnya, konten yang telah dibuat kerap kali harus mengalami beberapa kali revisi agar sesuai dengan ekspektasi supervisor. Revisi yang diminta pun tidak hanya dilakukan satu kali, tetapi bisa terjadi berulang, khususnya dalam kasus pembuatan video reels. Walaupun, penulis hanya mendapatkan satu kali kesempatan untuk membuat video *reels*. Tetapi penulis merasa cukup kesulitan dalam menyelaraskan selera visual dan gaya penyuntingan dengan supervisor.

### 3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Bedasarkan kendala yang sudah dijabarkan, penulis tentunya dapat diselesaikan dengan solusi serta komunikasi bersama supervisor. Untuk mengatasi keterbatasan fitur pada aplikasi Canva dan CapCut versi gratis, penulis akhirnya memutuskan untuk berlangganan Canva dan meminjam akun CapCut milik saudara agar dapat mengakses fitur premium yang lebih lengkap. Langkah ini dilakukan agar hasil konten yang dibuat lebih maksimal dan sesuai dengan standar visual yang diharapkan.

Selain itu, untuk mengatasi kendala terkait kurangnya variasi tugas yang diberikan selama masa magang, penulis secara proaktif menjalin komunikasi dengan supervisor melalui pesan pribadi. Tidak hanya melalui pesan teks, penulis juga memanfaatkan momen saat pelaksanaan pertemuan daring melalui *Google Meet* bersama supervisor untuk menyampaikan secara langsung permintaan terkait keinginan mencoba jenis tugas yang berbeda. Upaya komunikasi ini membuahkan hasil karena penulis akhirnya diberikan kesempatan untuk mengerjakan hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan sehingga dapat memperkaya pengalaman dan keterampilan selama menjalani program magang.

Tidak hanya itu, dalam menghadapi kendala ketiga yang berkaitan dengan perbedaan persepsi atau "rasa" dalam proses penyuntingan, penulis kembali menjalin komunikasi dengan supervisor. Tujuannya adalah agar supervisor dapat memberikan arahan yang lebih spesifik terkait arahan yang diharapkan. Dengan penjelasan yang lebih detail, penulis menjadi lebih memahami keinginan dan ekspektasi supervisor terhadap hasil akhir konten yang sedang dikerjakan. Selain itu, penulis juga meminta contoh konten yang dinilai sesuai oleh supervisor untuk dijadikan referensi saat melakukan revisi. Hal ini sangat membantu penulis dalam memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai gaya penyuntingan serta tampilan visual yang diinginkan. Dengan adanya acuan tersebut, proses penyuntingan dapat dilakukan dengan lebih terarah.